

WARGA KENDARI ANTRE MINYAK GORENG MURAH

Foto udara antrean warga untuk membeli minyak goreng di operasi pasar murah yang digelar Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sulawesi Tenggara di Kendari, Sulawesi Tenggara, Selasa (15/3). Dinas Perindustrian dan Perdagangan setempat menyiapkan tujuh ribu liter minyak goreng dengan harga Rp14 ribu per liter yang diperuntukkan untuk masyarakat, sementara itu harga minyak goreng di pasar tradisional di Kendari sudah mencapai Rp70 ribu per liternya.



Perlunya Penerapan Mitigasi Mudik sebelum Ramadan

Indonesia telah melampaui puncak kasus di periode Omicron pada Februari 2022 yang ditandai dengan penurunan laju kasus. Tapi Omicron bukan varian terakhir Covid-19 sehingga masih berpotensi terjadi gelombang susulan akibat mobilitas masyarakat yang tidak terkendali.

JAKARTA (IM) - Ramadan semakin dekat. Epidemiolog dari Universitas Griffith Australia, Dicky Budiman, mengatakan mitigasi penularan Covid-19 di masa mudik Lebaran perlu diterapkan dari sekarang untuk mengantisipasi

potensi lonjakan kasus.

"Kebijakan-kebijakan menjelang bulan puasa sebaiknya harus dari sekarang karena itu namanya bagian dari mitigasi. Kalau mepet, tidak efektif dan kita berarti tidak belajar dari dua

periode sebelumnya," kata Dicky, Selasa (15/3).

Ia mengatakan Indonesia telah melampaui puncak kasus di periode Omicron pada Februari 2022 yang ditandai dengan penurunan laju kasus. Tapi Omicron bukan varian terakhir Covid-19 sehingga masih berpotensi terjadi gelombang susulan akibat mobilitas masyarakat yang tidak terkendali.

Namun, jika masyarakat konsisten dengan strategi 3M (menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan) serta diperkuat dengan 3T (testing, tracing, dan treatment) maka Indonesia akan lebih

siap ketika menghadapi varian baru yang memicu gelombang lanjutan.

"Jadi, saat terjadi gelombang baru pada empat hingga enam bulan ke depan, kita jauh lebih siap dan dampaknya kecil dan ketika melakukan rangkaian aktivitas ibadah di bulan Ramadan relatif lebih aman kalau semua bisa membatasi diri," jelasnya.

Dicky memperkirakan situasi Ramadan dan Idul Fitri tahun ini relatif jauh lebih aman dari sebelumnya. "Tapi tentu semua menyadari dan melakukan mitigasi dengan melakukan pembatasan yang harus dimulai dari kesadaran diri," katanya.

Ia mengatakan salah satu mitigasi yang penting dilakukan adalah memperpanjang durasi PPKM di daerah. "Saya kira PPKM ini sudah tepat dan tidak diperlukan level lebih ketat karena yang saat ini sudah kita miliki adalah dengan vaksinasi yang relatif sudah mulai merata dengan dosis satu secara umum," ujarnya.

Dia mendorong seluruh pihak untuk fokus pada pemenuhan dosis lengkap vaksinasi untuk memperkuat perlindungan PPKM. "PPKM penting karena jadi payung keberhasilan dan efektivitas protokol kesehatan," katanya. ● **pra**

Kecelakaan Libatkan Tiga Truk di Tol Tangerang-Merak, Satu Orang Tewas

TANGERANG (IM) - Kecelakaan lalu lintas melibatkan tiga unit kendaraan terjadi di ruas jalur Tol Tangerang-Merak Km 68.800A, Selasa (15/3) pagi. Satu orang sopir truk dikabarkan tewas dalam insiden nahas tersebut.

Kabid Humas Polda Banten, Kombes Pol Shinto Silitonga menjelaskan, insiden yang terjadi sekitar pukul 06.10 WIB itu melibatkan tiga kendaraan. Pertama Mitsubishi Colt Diesel Nopol BE-8249-PF yang dikemudikan oleh M (44), warga Lampung Timur. Kemudian Mitsubishi Colt Diesel Nopol B-9219-CDB yang dikemudikan oleh FT (25), warga Lampung Timur, dan kendaraan Hino Nopol B-9684-BFU yang dikemudikan oleh Z, warga Cikande, Serang.

"Kronologisnya pada Selasa (15/3) sekitar pukul 06.10 di TKP (tempat kejadian perkara) laka terjadi ketika kendaraan B-9219-CDB berjalannya dari arah Merak menuju Tangerang di jalur kiri. Setiba di TKP, kendaraan tersebut hendak berpindah jalur, menabrak bagian belakang kiri kendaraan BE-8249-PF,"

ujar Shinto dalam keterangannya, Selasa (15/3).

Kendaraan B-9219-CDB yang dikemudikan FT lantas bergerak ke arah kiri dan menabrak kendaraan Hino B-9684-BFU. Tabrakan itu menyebabkan sopir kendaraan Hino, Z, meninggal dunia. "Kendaraan B-9219-CDB berjalan ke kiri, menabrak kendaraan Hino yang sedang mengemudi ban di bahu jalan, hingga sopir Hino meninggal dunia," tuturnya.

Selain ada korban yang meninggal dunia, ada juga korban luka, yakni penumpang kendaraan Hino. Keduanya dilarikan ke rumah sakit. "Petugas Ditlantas Polda Banten evakuasi korban MD (meninggal dunia) ke RS Drajat Prawira Negara, Serang, dan penumpang kendaraan Hino yang alami luka dievakuasi ke RS Sari Asih Serang," terangnya.

Atas kejadian itu, Shinto mengimbau para pengendara di jalan tol agar mengutamakan keamanan dan keselamatan berkendara untuk dapat meminimalisasi potensi terjadinya kecelakaan. ● **pp**

Koramil 11 Pasar Kemis, Operasi PPKM Cegah Penyebaran Covid di Suka Asih



Operasi PPKM di wilayah Koramil 11 Pasar Kemis.

TANGERANG (IM) - Sebagai upaya mencegah penyebaran Covid-19, Koramil 11 Pasar Kemis bersama Polsek Pasar Kemis melakukan operasi PPKM level 2 di Jalan Kampung Suka Asih, Desa Suka Asih, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Selasa (15/3).

Dandim 0510/Trs, Letkol Inf Bangun I E Siregar melalui Danramil 11 Pasar Kemis, Kapten Arm Tedy Susanto menyampaikan, kegiatan operasi PPKM level 2 ini merupakan tindakan yang dapat mendisiplinkan warga, agar menggunakan masker sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang penerapan disiplin dan penegakan protokol kesehatan.

"Ini sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19

di Kabupaten Tangerang dengan cara memberikan masker kepada warga yang tidak memakai masker saat melakukan aktivitas di luar rumah," ujarnya.

Penggunaan masker kata Danramil dilakukan untuk melindungi diri sendiri, keluarga, dan orang-orang di sekitar, agar selalu mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan penyebaran Covid-19 di wilayah Kabupaten Tangerang.

"Kepada masyarakat mari kita sadar dan peduli untuk memakai masker semoga pandemi Covid-19 cepat berakhir," ucapnya.

Dalam operasi PPKM Koramil 11 Pasar Kemis menurunkan 4 personel yang dipimpin Pelda Undang, Polsek 3 personel dan Satpol PP 5 orang. ● **joh**

Bupati Zaki Dampingi Menkop Tinjau Vaksinasi Booster bagi Pelaku UMKM



Bupati Tangerang, A Zaki Iskandar didampingi Menteri Koperasi tinjau vaksinasi Booster bagi pelaku UMKM.

TANGERANG (IM) - Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar didampingi Menteri Koperasi dan UKM RI, Teten Masduki pada acara pelaksanaan vaksinasi Booster bagi pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Tangerang.

Pelaksanaan vaksinasi tersebut digelar di Gerai Tangerang Gemilang Pemerintah Kabupaten Tangerang Kecamatan Cikupa, Selasa (15/3).

Pada acara vaksinasi tersebut, Bupati Zaki mengatakan Pemerintah Kabupaten Tangerang bekerjasama dengan Koperasi BMI dan pelaku UMKM untuk memberikan vaksinasi Booster bagi pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Tangerang.

"Hari ini ditargetkan kurang lebih 1000 orang mengikuti pelaksanaan vaksinasi Booster atau suntikan ke 3 dengan jenis vaksin Pfizer," ungkap Bupati Zaki.

Menurut Bupati Zaki, dengan banyaknya masyarakat Kabupaten Tangerang yang telah divaksinasi ketiga atau Booster diharapkan imunitas di tengah-tengah masyarakat bisa semakin baik dan membangkitkan kembali perekonomian masyarakat.

"Semoga pandemi ini segera berakhir dan covid-19 ini bisa segera menjadi endemik di Indonesia serta perekonomian bisa kembali pulih dan bangkit," kata Bupati.

Sementara itu, Menteri Koperasi dan UKM RI, Teten Masduki mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Tangerang dan Koperasi BMI yang telah ikut mempercepat vaksinasi baik yang kedua maupun yang ketiga (Booster).

Lanjut dia, kita semua ingin segera pulih dari covid ini sehingga masyarakat segera hidup normal. Kegiatan usaha, perkantoran dan kegiatan sekolah bisa kembali normal sehingga memunculkan percepatan kebangkitan dan pemulihan ekonomi.

"Syukur Alhamdulillah Indonesia termasuk 4 negara yang paling banyak penduduknya yang telah divaksin, setelah Tiongkok, Amerika dan India. Kita sudah sejajar dengan negara besar, berkat kegigihan semua orang seperti hari ini diselenggarakan oleh Koperasi BMI dan memang pemerintah nggak bisa sendiri," ungkap Teten.

Menurut dia juga, pemerintah, dunia usaha dan juga masyarakat saat ini sedang mempersiapkan proses transisi dari pandemi ke endemi. Untuk itu, di dalam proses peralihan tersebut sangat penting untuk terus disiplin menjaga protokol kesehatan karena kalau sudah jadi endemi, akan menjadi tanggung jawab masing-masing individu.

"Sekali lagi terima kasih untuk Koperasi Syariah BMI yang sudah kedua kalinya ini menyelenggarakan vaksinasi. Kami, Kementerian Koperasi asosiasi asosiasi UMKM, asosiasi bisnis, koperasi untuk menjadi ujung tombak dalam vaksinasi bagi pelaku usaha," jelasnya. ● **joh**



UJI KOMPETENSI PERSONEL DAMKAR

Sejumlah personel Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Kabupaten Serang mengikuti uji kompetensi Kecakapan Dasar Pemadam Kebakaran di Mako Brimob Polda Banten, di Serang, Banten, Selasa (15/3). Acara yang diikuti 47 personel Damkar tersebut digelar dalam rangka memperingati HUT ke-103 Damkar dan bertujuan untuk meningkatkan kecakapan para personel Damkar dalam menjalankan tugas mereka.

Masih Ada 1.700 KK di Tangsel yang Gunakan Jamban 'Helikopter'

TANGSEL (IM) - Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie menyebutkan, ada sekitar 1.700 kepala keluarga (KK) yang tidak memiliki fasilitas sanitasi pembuangan air yang layak. Mereka menggunakan jamban "helikopter" atau jamban apung yang didirikan menggunakan kayu dan batang yang biasanya ada di bantaran sungai.

Jumlah KK yang tidak memiliki sanitasi pembuangan air saat ini berkurang dibandingkan data pada 2021, yakni 1.824 KK. Hal itu karena Pemerintah Kota (Pemkot) Tangsel telah membangun fasilitas sanitasi komunal yang layak untuk 124 KK di 100-150 lokasi. Pembangunan fasilitas sanitasi komunal itu menggunakan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) tahun 2021.

"Total dari awal pendataan dari tahun kemarin kami lakukan alokasi anggaran pembangunannya di beberapa tempat. Data sekarang sekitar

1.700-an (KK yang belum punya fasilitas sanitasi layak)," ungkap Benyamin saat dihubungi, Selasa (15/3).

Sebelumnya, Benyamin sempat menyinggung masalah sanitasi dalam musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) yang digelar di Kantor Kecamatan Ciputat, Tangsel, pada Rabu (9/3). Menurut Benyamin, masalah sanitasi di Kota Tangsel masih menjadi salah satu persoalan yang perlu diperhatikan. "Masih ada 118 (warga) yang masih menggunakan 'helikopter'," ujar Benyamin kepada wartawan.

Benyamin mengatakan akan membantu warga untuk mendapatkan fasilitas sanitasi yang lebih baik berupa toilet atau WC.

"Nanti untuk merealisasikan itu, supaya kesehatan masyarakat naik, maka buang air besarnya di toilet, di WC. Itu nanti kami usahakan dana dari CSR dari perusahaan swasta," pungkasnya. ● **pp**

Aturan Jaga Jarak Diterapkan Lagi, Penumpang KRL Jadi Kagok

TANGERANG (IM) - PT KAI Commuter kembali menetapkan aturan jaga jarak di kursi penumpang KRL Commuter Line mulai Senin (14/3) kemarin. Sebelumnya PT KAI Commuter telah memperbolehkan seluruh kursi ditempati penumpang sejak Rabu (9/3) lalu.

Namun aturan itu banyak dikeluhkan penumpang KRL yang terkejut jaga jarak kembali diberlakukan tanpa pemberitahuan. Bahkan, banyak penumpang yang tak mengindahkan dan tetap tidak menjaga jarak.

Seperti penumpang KRL Stasiun Tangerang, Sari (43) mengeluhkan kebijakan itu. "Sudah tau (aturan duduk jaga jarak) berubah-ubah, jadi kagok. Mungkin belum ada keputusan yang bener dari KCI nya," kata Sari, Selasa (15/3).

Ia yang menggunakan kereta sebagai transportasi sehari-harinya itu mengaku perubahan aturan ini sudah dia rasakan sejak dua hari lalu. "Pas dari hari Senin-Minggu kemarin ya, itu disuruh duduk semua tuh. Nggak lama besoknya, dua harinya berubah lagi," ungkapnya. Alhasil, dari

hal ini dia mengaku tak sedikit masyarakat yang mengeluhkan dan marah dengan kebijakan aneh dari PT KAI Commuter.

Sri yang masih menerapkan jaga jarak di kereta pun berharap kedepannya aturan dapat lebih dipertegas lagi sebelum diaplikasikan di masyarakat.

Rivalda Abria (17), salah seorang penumpang KRL di Stasiun Tangerang menuturkan keadaan di kereta masih terpantau padat dan duduk berdesempetan, meskipun sudah keluar aturan baru untuk jaga jarak.

"Tempat duduk full masih dempetan, nggak ada (jaga jarak) sama sekali," ungkapnya. Meski demikian, dia menuturkan keadaan ini sebagai upaya membiayai diri dari pandemi ke endemi. "Saya pilih full aja gapapa deh, karena kan kita udah mulai masuk endemi kan bukan pandemi lagi," ujarnya.

Terkait kembalinya lagi penerapan aturan ini disampaikan oleh VP Corporate Secretary KAI Commuter, Anne Purba yang mengatakan aturan ini melihat dari kapasitas KRL Commuter Line yang saat ini menjadi 60 persen. ● **pp**



BANJIR LANDA KAWASAN BANDUNG SELATAN

Warga melintasi banjir dengan perahunya di kawasan Bojongasih, Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Selasa (15/3). Sedikitnya tiga kecamatan di kawasan Bandung Selatan terdampak banjir akibat luapan Sungai Citarum ditambah intensitas curah hujan yang tinggi.

Pemkot Serang-Polisi Sidak Distributor, Minta Minyak Goreng tak Ditimbun

SERANG (IM) - Polres Serang Kota dan Pemkot Serang melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke beberapa distributor minyak goreng di Serang, Banten. Mereka meminta para distributor tidak menimbun minyak goreng di gudang.

Sidak dilakukan ke distributor PT Rajawali Nusindo dan PT Tugu Wicaksana. Ada ribuan kardus minyak goreng di gudang tersebut.

Kasat Reskrim Polres Serang Kota, AKP David Adhi Kusuma mengatakan sidak dilakukan agar para distributor mengeluarkan barang berdasarkan instruksi Mabes Polri dan pemerintah pusat. Khususnya memenuhi ketersediaan menjelang puasa.

"Kami monitor gudang agar distribusi lancar. Kalau ada kepadatan hal yang seperti kami ungkap di Polres lalu, bahwa ada ancaman hukum untuk penimbun dan pidananya," kata David kepada wartawan di gudang PT Rajawali, Kota Serang, Selasa (15/3).

Dia mengatakan distributor di Kota Serang mengirim barang ke Kabupaten Lebak, Pandeglang, hingga Kabupaten Serang. Dia mengatakan

stok minyak goreng di gudang ini selalu habis setiap harinya. "Ketersediaan mereka barang tiap hari habis, mudah-mudahan sampai Lebaran cukup dan pengirimannya lancar," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan (Dinkop UKM Perindag) Serang, Wasis Dewanto, menyebut saat ini stok minyak goreng Kota Serang masih cukup. Satu gudang ada ada 2.100 kardus minyak goreng yang didistribusikan setiap harinya.

"Kurang-lebih 50 ribu liter cukup untuk masyarakat Kota Serang, kita ingatkan juga sama perusahaan agar mengosongkan gudang sesuai perintah Kapolri, tidak boleh ada penahanan di gudang," kata Wasis.

Namun Wasis mengaku pasokan khusus di ritel memang masih perlu dikontrol karena kadang langka. Dia mengatakan Pemkot Serang terus melakukan operasi pasar, termasuk bersama kepolisian.

"Jadi tidak boleh ada yang ditahan, dengan demikian masyarakat yang sulit bisa mudah memperoleh minyak goreng," pungkasnya. ● **pra**